

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penulisan tesis ini, penulis mengambil kesimpulan dengan merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendidikan sosial anak yang ditawarkan oleh Abdullah Nasih Ulwan, secara umum memperkenalkan bentuk pemikiran yang memprioritaskan ranah praktik dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan ini bukan berarti menafikan konsep-konsep yang bersifat teori seperti karya para tokoh lain pada umumnya. Tetapi, karya Abdullah Nasih Ulwan ini merupakan gambaran langkah nyata yang harus terimplementasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam Perspektif Abdullah Nasih Ulwan, pendidikan sosial anak adalah berkisar pada empat hal pokok. Yaitu; Menanamkan mentalitas yang luhur, Memperhatikan hak-hak orang lain, Komitmen pada etika sosial secara umum, pengawasan kritik dan sosial.
2. Adapun relevansi pemikiran Abdullah Nasih Ulwan tentang pendidikan sosial anak jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional sangat relevan. Hal ini mengacu pada tujuan nasional pendidikan di Indonesia itu sendiri sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” . dan sesuai juga Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Mengacu pada Undang-Undang tentang pendidikan dan GBHN tentang ketetapan MPR tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa pemikiran Abdullah Nasih Ulwan tentang pendidikan sosial anak sangat relevan dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

Dalam upaya membentuk kepribadian anak agar menjadi pribadi-pribadi yang tangguh, mapan, dan bertanggung jawab terhadap diri

dan lingkungannya harus dimulai sedini mungkin dengan menanamkan akhlak dalam jiwa mereka sehingga meresap dengan sempurna dan tertanam kuat dalam jiwa mereka. Karena jiwa seorang anak bagaikan lilin yang lembek yang dapat dengan mudah diukir dalam bentuk apapun, atau bagaikan kamera *photo* yang mampu mencetak gambar yang dijepret melalui lensanya. penanaman nilai-nilai tersebut adalah terimplementasikannya nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Dalam penulisan ini, menulis merekomendasikan beberapa saran untuk kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam konteks mikro, apresiasi terhadap buah karya para pemikir muslim, khususnya di Indonesia sampai saat ini masih sangat kecil dan memprihatinkan. Padahal, tidak sedikit orang Indonesia (dalam pengalaman sejarah masa lalu) yang cukup produktif dalam menghasilkan beberapa karya tulis yang bisa diterima oleh masyarakat dunia. Dalam konteks makro, dunia Islam seolah tercengkram kuat dalam lilitan virus kejumudan sehingga jauh tertinggal dibandingkan dengan pemikiran di luar Islam, khususnya dalam bidang pemikiran multidisipliner, termasuk inovasi-inovasi di bidang pendidikan. Padahal, sejarah mencatat, tidak sedikit para intelektual muslim yang turut serta mewarnai peradaban dunia

dengan karya mereka yang gemilang, seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Ibnu Rusyd, dan lain sebagainya. Untuk itu dibutuhkan kesadaran dari umat muslim untuk bangkit kembali mengulang kejayaan di masa lalu dengan membuka tabir “kesadaran ilmiah” yang selama ini menutupinya.

2. Aktualisasi konsep pemikiran Syekh Abdullah Nasih Ulwan ini perlu dikemas ulang dalam kemasan yang lebih menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat dengan pola pikir kekinian.
3. Menumbuhkan kesadaran untuk selalu membaca merupakan modal utama untuk memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan demi meraih masa depan yang gemilang.

Ucapan terakhir dalam penulisan tesis ini, semoga Allah SWT senantiasa menerangi jiwa kita dengan cahaya petunjuknya sehingga apa yang kita ucapkan dan kita perbuat merupakan manifestasi dari ajaran-ajaran-Nya, *”wa al-Hamdu li-Allahi Rabbi al-’Alamin”*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Arifin M. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dangun, Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga pengkajian kebudayaan nusantara, 2006.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : C. V. Penerbit Diponogoro, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* vol I. Jakarta: PT. Intrmasa, 1994.
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1992.
- al-Ghalayaini, Musthafa. *'Izhah al-Nasyi'in*. Surabaya : al-Hidayah, t.t.
- Hartati, Netty, Dkk. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Hogg, Tracy dan Blau, Melinda. *Mendidik dan Mengasuh Anak Balita Anda*. Jakarta: Gramedia, 2004.

- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Ibuka, Masaru. *Membuka Lorong Dunia Anak*. Yogyakarta: Annora Media, 2009.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Joesoef, Solaeman. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni, 1982.
- Langgulung, Hasan. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka al-Husna, 1992.
- Lewis, Barbara A. *Character Building Untuk Anak-Anak*. Batam: Karisma Publishing, 2004.
- Machdhori. *Metodologi Penelitian*. Malang: UMM Press, 2003.
- Mahfudh, Sahal M.A. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1994.
- al-Mas'udi, Hafidz Hasan. *Taisir al- Khollak*. Surabaya: Al-hidayah, t.t.
- Mohammad, Ali. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2009.
- Moleong, Lexi. J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.
- Montessori, Maria. *The Absorbert Mind*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nurseno, *Sosiologi*. Solo: Tiga Serangkai Mandiri, 2004.
- Poerbakawatja, Soegarda. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Purwanto, Ngalim M. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Putra, Nusa dan Lestari, Ninin Dwi, *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.

- Quraish, Shihab. *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhu'i atas pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1998.
- Quthb, Sayyid. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif, 1993.
- Ruslan, Utsman Abdul Mu'iz . *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Solo: Era Intermedia, 2000.
- Sumaryono, E. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Medi Group, 2012.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013
- Tafsir, Ahmad . *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Tim Penyusun Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedia Pendidikan Aklak Mulia*. Jakarta; Lentera Abadi, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Ulwan, Nasih Abdullah. *Tarbiyah al- Awlad fi al- Islam* terj. Emiel Ahmad. Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013.
- Ulwan, Nasih Abdullah. *Tarbiyah al- Awlad fi al-Islam Juz 1*. Beirut : Darussalam, t.th.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Yahya, Yudrik. *Wawasan Kependidikan*. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia* ,Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 1990.

*<http://TarbiyahPewaris-BibliografiSyeikhDr.AbdullahNasihUlwan.htm>*